

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Restoran khas sunda yang berada di kawasan Bandung Utara yang paling sering dikunjungi adalah Restoran Kampung Daun. Selain itu didapatkan pula data karakteristik pengunjung yang sering datang ke Restoran khas sunda perbandingannya hampir sama, namun pengunjung perempuan sedikit lebih banyak dari pada laki-laki, wisatawan asing yang mendominasi yakni dari Negara Malaysia. Rata-rata para wisatawan tersebut memiliki pekerjaan di bidang swasta, yang berusia pada rentang 24 sampai 30 tahun.
2. Para pengunjung wisatawan asing yang datang ke *Restoran khas sunda* memiliki motivasi utama yakni pemenuhan hajat setiap manusia terhadap makan yakni untuk menghilangkan rasa laparnya selain ada juga yang memberikan alasannya sekedar ingin mencoba sesuatu yang baru mereka temukan atau mendapat kabar dari orang lain.
3. Restoran yang banyak dikunjungi oleh wisatawan asing tersebut dipilih karena selain menghilangkan rasa lapar juga mereka beralasan ingin merasakan suasana yang nyaman dan santai selama berada disana. Dikarenakan setelah melakukan rangkaian acara di Bandung dengan melakukan kegiatan belanja ataupun setelah

**Rachmat Astiana, 2015**

*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Asing terhadap Restoran Khas Sunda di Kawasan Bandung Utara*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengunjungi kawah Tangkuban Perahu, mereka ingin mencoba relaksasi ketika berada di sana. Hal ini sangat wajar apabila kita lihat memang hampir semua tempat Restoran khas sunda memiliki suasana yang menenangkan diri karena berlokasi di daerah yang memiliki panorama indah dengan dilengkapi kekayaan alam seperti sungai, air terjun dan lingkungan yang menyejukkan mata, hati dan pikiran seseorang.

4. Sumber informasi yang mereka dapatkan untuk berkunjung berasal dari teman / kenalan yang sebelumnya pernah berkunjung ke restoran tersebut. Mereka yang telah berkunjung merasa berkesan dan merasakan kenyamanan sehingga mereka berkenan untuk merekomendasikan dan bahkan mempengaruhi kenalannya untuk datang ke restoran tersebut.
5. Berdasarkan hasil penelitian, penulis mendapatkan informasi bahwa mereka berkunjung memang sudah direncanakan sebelumnya, hanya sebagian kecil yang secara tidak sengaja melewati daerah tersebut lalu menyempatkan berkunjung, karena seperti yang kita ketahui lokasi dari Restoran khas sunda ini berada di tempat terpencil, jauh dari keramaian dan jalan utama.
6. Hal-hal lain yang didapat dari hasil penelitian adalah karena kunjungan yang mereka lakukan telah direncanakan sebelumnya, maka apabila restoran tersebut tutup mereka akan pergi ke restoran lain yang sejenis yang berdekatan.
7. Penilaian secara umum, pengunjung merasakan kepuasan akan kunjungan mereka ke Restoran khas sunda. Karena selain dapat merasakan suasana yang santai dan nyaman serta cita rasa makanan yang mereka makanpun sesuai dengan apa yang

mereka harapkan. Satu hal yang pasti, setelah mereka berkunjung, mereka bersedia untuk berkunjung kembali dan merekomendasikan tempat tersebut kepada siapapun yang mereka kenal di daerah asalnya yang akan berniat berkunjung ke Bandung.

Kategori Restoran khas sunda yang dikatakan baik yaitu :

1. Restoran yang dapat memberikan kenyamanan, ketenangan serta memberikan fasilitas pendukung lainnya sehingga didapatkan relaksasi dalam rangka menghilangkan rasa letih setelah rangkaian kunjungan ke tempat lain yang melelahkan.
2. Restoran yang memberikan cita rasa makanan yang baik serta memberikan kekhasan menu etnik, yang wisatawan asing tidak temukan di daerah asalnya.
3. Restoran yang memberikan pelayanan terbaik serta ditunjang keramahan dan perhatian yang lebih dari para pramusaji akan banyak disenangi oleh wisatawan asing.
4. Restoran yang melakukan penataan interior dan eksterior yang sesuai dengan suasana dan lingkungan yang ada.
5. Restoran yang memberikan rasa aman terbaik ketika berkunjung ke tempat tersebut.

Hasil penghitungan faktor-faktor yang menjadi kajian Restoran khas sunda berdasarkan penilaian wisatawan asing yang berkunjung yakni :

1. Ditinjau dari faktor objek daya tarik wisata Restoran khas sunda yang berada di kawasan Bandung Utara menunjukkan nilai yang signifikan.
2. Ditinjau dari faktor pelayanan Restoran khas sunda yang berada di kawasan Bandung Utara menunjukkan nilai yang signifikan.
3. Ditinjau dari faktor produk makanan Restoran khas sunda yang berada di kawasan Bandung Utara menunjukkan nilai yang signifikan.
4. Ditinjau dari faktor sarana prasarana Restoran khas sunda yang berada di kawasan Bandung Utara menunjukkan nilai yang signifikan.
5. Ditinjau dari faktor keamanan Restoran khas sunda yang berada di kawasan Bandung Utara menunjukkan nilai yang signifikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil pengujian, penulis memberikan saran :

1. Untuk objek daya tarik perlu dilakukan penguatan-penguatan beberapa sector yang memang sudah dianggap baik. Perlu mempertahankan keaslian dari wisata alamnya karena hampir semua orang yang berkunjung selain ingin memenuhi kebutuhan fisiknya yaitu menghilangkan rasa lapar, tetapi mereka juga ingin mendapatkan relaksasi ketika berada di sana. Selain itu juga perlu dilakukan beberapa penambahan beberapa atraksi wisata yang menunjang kunjungan wisatawan. Tidak ada salahnya apabila di restoran tersebut

dilengkapi dengan kegiatan *outbond*, program kursus memasak masakan etnik terutama untuk wisatawan asing, serta kegiatan-kegiatan menarik lainnya.

2. Tingkat pelayanan lebih diperhatikan terutama dalam hal menangani keluhan dari tamu harus segera mungkin diatasi, disediakan kotak saran atau *guest comment* agar setiap masukan dan keluhan tamu secara spesifik dapat ditangani. Pelayanan makanan ringan atau snack untuk tamu yang menantikan pesanana makanan datang sebaiknya disediakan, karena beberapa tamu sering mengeluh keterlambatan datangnya pesanan dengan hanya berdiam saja tanpa ada suguhan sela apapun.
3. Pertahankan citarasa kedaerahannya karena itulah makanan yang dicari wisatawan asing, bukan makan yang sering mereka temukan dari daerah asalnya. Pemberian promo khusus untuk setiap kegiatan ataupun produk makanan lebih sering dicanangkan.
4. Peningkatan sarana prasarana yang ada, perlu adanya peralatan-peralatan penunjang yang sesuai dengan etnis daerah. Permudah jangkauan wisatawan dalam pemenuhan kebutuhan penunjangnya seperti tempat ibadah, toilet dan fasilitas lainnya.
5. Peningkatan sistem keamanan para pengunjung beserta kendaraannya.
6. Perlu dilakukan peningkatan kerjasama dengan biro perjalanan yang sering membawa para wisatawan asing berkunjung dan ingin meancoba kuliner Bandung, karena kunjungan wisatawan asing tersebut sebagian merupakan hasil referensi dari biro-biro perjalanan.